

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang khas dari Ustadz Khalid Basalamah ada 3 diantaranya: Strategi dakwah melalui akses ekonomi, yaitu restoran ajwad dengan mengadakan program tahfidz Al-Qur'an khusus untuk karyawan ajwad, strategi dakwah melalui program sedekah kreatif, dan strategi dakwah melalui media sosial.
2. Respon masyarakat mengenai strategi dakwah Ustadz Khalid Basalamah: Masyarakat sangat mendukung dalam program Tahfidz Al-Qur'an yang ditetapkan khusus untuk karyawan ajwad, karena kewajiban kita sebagai umat muslim tidak luput dalam beribadah dimana salah satunya menghafal Al-Qur'an sebagai sumber kewajiban kita. Program sedekah kreatif menurut masyarakat sangat

menarik, keren dengan adanya program kreatif ini umat muslim sangat antusias dalam bersedekah. Masyarakat sangat mendukung dikarenakan untuk mempermudah umat Islam belajar agama melalui media sosial, program ini sangat membantu ketika kita yang tidak bisa langsung ke pengajian kita bisa melihat di media sosial.

3. Perjalanan dakwah Ustadz Khalid Basalamah ada 4 diantaranya: Perjalanan dakwah (Fase pertama), pengalaman awal berdakwah beliau tidak diterima oleh masyarakat Sidoarjo. Fase ke dua, Pada saat Tabligh akbar di Makasar, alhamdulillah diterima oleh masyarakat makasar. Fase ke tiga, beliau terus mensyiarkan dakwah di Masjid-masjid. Dan Fase ke empat, Dari grafiknya berkembang besar.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, semoga saran ini dapat bermanfaat, penulis mengajukan saran yaitu:

1. Selalu menjadi da'i yang konsisten dengan tujuan utamanya yaitu mengajak jamaah untuk menuju jalan kebaikan dan mencegah kemunkaran.
2. Mad'u atau jamaah harus mengambil hikmah dari materi dakwah yang disampaikan da'i, dan memberikan respon baik terhadap aktifitas dakwah.
3. Ketika berdakwah menyampaikan materi alangkah lebih baik dengan menggunakan gerakan gaya dakwah agar mad'u tercondong apa yang disampaikan da'i.
4. Masyarakat harus lebih paham dalam menyikapi dakwah di media sosial.